



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA TEKS  
EKSPLANASI MELALUI *FLIPBOOK* SISWA KELAS VIII  
SMP SWASTA KRISTEN TOMOSA 1**

**Author:** Yarni Kristiani Lahagu<sup>1)</sup>, Mastawati Ndruru<sup>2)</sup>, Noveri Amal Jaya Harefa<sup>3)</sup>,  
Lestari Waruwu<sup>4)</sup>

**Correspondence:** Universitas Nias / [yarnikristianilahagu@gmail.com](mailto:yarnikristianilahagu@gmail.com)

**Article history:**

*Received*

**Februari 2025**

*Received in revised form*

**Februari 2025**

*Accepted*

**Maret 2025**

*Available online*

**April 2025**

**Keywords:** Teaching materials,  
local wisdom, explanatory text,  
flipbooks

**DOI:**

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

**Abstract**

*This study aims to produce innovative and relevant teaching materials for students in grade VIII of Tomosa 1 Christian Private Junior High School, namely local wisdom-based teaching materials on explanatory texts presented through flipbook media. The process of developing this teaching material follows the ADDIE model which consists of five systematic stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results showed that the teaching materials developed had a very high level of validity, practicality, and effectiveness. Based on the assessment of material experts, linguists, and media experts, this teaching material was declared very feasible with an impressive percentage of feasibility, namely 99%, 93%, and 97%. The level of practicality of teaching materials was also proven to be very good through individual, small group, and field trials, with an average value of 97%, 98%, and 91%, respectively. In addition, the effectiveness of teaching materials in improving student understanding was also very satisfying, with an average value of 95% in individual and small group trials, and 87% in field trials. Thus, this study succeeded in proving that the development of local wisdom-based teaching materials on explanatory text through flipbooks is a very effective and recommended solution to improve the quality of learning in class VIII of Tomosa 1 Christian Private Junior High School.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang inovatif dan relevan bagi siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1, yaitu bahan ajar berbasis kearifan lokal pada teks eksplanasi yang disajikan melalui media *flipbook*. Proses pengembangan bahan ajar ini mengikuti model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan sistematis, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas yang sangat tinggi. Berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, bahan ajar ini dinyatakan sangat layak dengan persentase kelayakan yang mengesankan, yaitu 99%, 93%, dan 97%. Tingkat kepraktisan bahan ajar juga terbukti sangat baik melalui uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan, dengan nilai rata-rata masing-masing 97%, 98%, dan 91%. Selain itu, efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan pemahaman siswa juga sangat



memuaskan, dengan nilai rata-rata 95% pada uji coba perorangan dan kelompok kecil, serta 87% pada uji coba lapangan. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada teks eksplanasi melalui *flipbook* merupakan solusi yang sangat efektif dan direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1.

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses mendasar dalam dunia pendidikan, yang memberikan pengetahuan dan keterampilan guna mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Di Indonesia, pendidikan bukan hanya tentang mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mendidik siswa tentang nilai-nilai budaya, sosial, dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. Efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan materi pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kearifan lokal Indonesia berperan penting dalam memperkaya proses pembelajaran karena dapat menumbuhkan keterikatan terhadap budaya dan lingkungan sekitar.

Bahan ajar adalah segala bentuk perangkat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami, memperoleh, dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diajarkan. Materi pembelajaran dapat berupa teks, buku, modul, media visual, audio, video, gambar, atau alat interaktif lainnya yang disusun secara sistematis untuk

mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan karena membantu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Ini akan membantu siswa lebih menguasai konsep yang diajarkan kepada mereka.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai, pengetahuan, dan kebiasaan yang berkembang dalam suatu masyarakat atau komunitas yang diwariskan secara turun-temurun. Nilai-nilai ini sering kali berhubungan dengan penghormatan terhadap alam, keberagaman, dan hubungan harmonis antara manusia dengan lingkungan sekitarnya. Model pembelajaran yang cocok untuk mengintegrasikan kearifan lokal adalah model pembelajaran kontekstual. Pendekatan ini mengaitkan materi ajar dengan situasi nyata yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat membangun pemahaman yang lebih dalam.

Pengembangan materi pembelajaran adalah proses merancang, membangun, dan membuat materi pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menguasai

materi pelajaran. Proses ini melibatkan pemilihan dan penyusunan berbagai jenis sumber belajar seperti buku, modul, video, materi pembelajaran, dan media digital lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat kemampuan siswa. Tujuan pengembangan materi adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan memastikan bahwa materi yang disajikan relevan, menarik dan dapat dipahami oleh siswa. Teknologi digital dapat digunakan dalam pengembangan materi pengajaran untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Salah satu media yang dapat Anda gunakan adalah *Flipbook*.

*Flipbook* merupakan salah satu jenis materi ajar interaktif yang menampilkan teks, gambar, dan animasi menarik sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar (Juliani & Ibrahim, 2023).

Praktik pembelajaran di banyak sekolah, termasuk SMP Swasta Kristen Tomosa 1, ditemukan sejumlah kendala dalam pengajaran teks eksplanasi. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam memahami struktur dan tujuan penulisan teks eksplanasi karena sifat materi yang cenderung abstrak dan teoritis. Hal ini dipicu oleh cara penyajian materi yang cenderung monoton

dan tidak variatif. Pembelajaran yang masih mengandalkan buku teks dan penjelasan lisan dari guru sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik, sehingga berdampak pada penurunan pemahaman mereka terhadap teks yang diajarkan.

Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada teks eksplanasi melalui *flipbook* menjadi solusi yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan analisis konteks yang telah disajikan, tampaknya terdapat sebuah fenomena yang memunculkan permasalahan yang signifikan. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam sebuah studi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Teks Eksplanasi Melalui *Flipbook* Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1”.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur dan rencana yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara terstruktur, ilmiah, objektif dan bernilai. Metode ini berfungsi sebagai strategi untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang ada dan menemukan solusi atas masalah (Charismana et al., 2022). Penelitian



pengembangan merupakan suatu metode untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui pengembangan konsep produk (Waruwu, 2024).

Jenis penelitian yang Anda lamar adalah penelitian pengembangan (riset dan pengembangan/R&D). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas delapan di SMP Kristen swasta Tomosa 1, yang berjumlah 25 peserta didik 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Metodologi penelitian pengembangan ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi) diadopsi sebagai desain penelitian.

Pengembangan model ADDIE memiliki kesamaan dengan pengembangan sistem pembelajaran. Proses pengembangan bersifat berurutan tetapi interaktif, dengan hasil evaluasi setiap fase digunakan untuk menyempurnakan dan mengembangkan fase berikutnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pengembangannya, khususnya yang terkait dengan bahan ajar teks eksplanasi untuk kelas 8 SMP Swasta Kristen Tomosa 1. Penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah yang diuraikan pada latar belakang, yang kemudian

dirumuskan menjadi empat pertanyaan penelitian yang perlu dijawab dalam proses pengembangan materi pendidikan berbasis kearifan lokal.

Model ADDIE yang meliputi lima fase: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi, digunakan untuk mengembangkan bahan ajar yang berfokus pada kearifan lokal dalam bahan ajar teks eksplanasi. Tahap pertama adalah analisis, dimana penulis melakukan analisis kebutuhan dan siswa. Tahap kedua adalah desain. Para peneliti akan mulai merancang materi pengajaran berdasarkan pengetahuan lokal, yang kemudian akan dikembangkan lebih lanjut. Tahap desain ini mencakup empat tahap: menyiapkan kerangka materi pengajaran, menyusun tes, mengumpulkan dan memilih materi referensi, dan penyusunan awal. Tahap ketiga adalah pengembangan. Tahap pengembangan bahan ajar dilakukan oleh tiga orang ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Tahap keempat adalah implementasi. Pada fase ini berlangsung penerapan materi ajar. Langkah terakhir adalah evaluasi. Pada fase ini dilakukan evaluasi dengan tujuan memvalidasi produk pembelajaran yang dikembangkan melalui evaluasi ahli dan evaluasi produk. Pada setiap tahap pengembangan media pembelajaran ini



dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk menyempurnakan produk yang dihasilkan.

Suatu produk yang dikembangkan dianggap layak apabila telah tervalidasi oleh evaluator yang mempunyai keahlian dalam bidangnya. Jika penguji menilai produk sebagai "baik" atau "sangat baik", produk tersebut dianggap sesuai untuk digunakan. Setiap penguji berhak memberikan nilai sesuai dengan penilaiannya sendiri. Peneliti perlu memilih penguji yang dapat mengevaluasi produk secara akurat sehingga mereka dapat meningkatkan kualitasnya melalui validasi produk. Agar suatu produk pendidikan memenuhi kriteria kelayakan, produk tersebut harus dievaluasi oleh tiga evaluator yang ditunjuk:

#### 1. Ahli Materi

Penilaian kelayakan produk bahan ajar berbasis pengetahuan lokal yang dievaluasi oleh pakar material menunjukkan bahwa produk tersebut sangat layak digunakan dan memenuhi kebutuhan siswa. Penilaian oleh ahli materi menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan sesuai dengan bahan ajar dan masuk dalam kategori rata-rata "sangat baik". Evaluasi menunjukkan bahwa hasil Revisi I mencapai 69% dan hasil Revisi II mencapai 99%. Berdasarkan persentase ini, dapat disimpulkan bahwa produk tersebut sangat layak untuk digunakan di lapangan dan memenuhi kriteria siap pakai. Secara

keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa produk bahan ajar ini tidak hanya memenuhi standar kelayakan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar ini sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 2. Ahli Bahasa

Menurut penilaian ahli bahasa, produk yang dikembangkan memenuhi kriteria penggunaan bahasa yang tepat dan mudah dipahami siswa. Evaluasi produk pendidikan berbasis kearifan lokal ini dilakukan dalam dua tahap revisi untuk memperoleh hasil yang optimal. Evaluasi oleh para ahli linguistik menunjukkan peningkatan pada setiap tingkat revisi. Revisi I mencapai tingkat keberhasilan 50%, yang meningkat menjadi 93% dengan revisi II. Dari kedua tahap revisi tersebut dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar kearifan lokal yang dikembangkan memenuhi kriteria kesesuaian sangat baik.

#### 3. Ahli Media

Evaluasi produk materi pendidikan berbasis pengetahuan lokal oleh pakar media. Proses evaluasi bertujuan untuk menilai kesesuaian produk yang dikembangkan. Evaluasi oleh para ahli media menunjukkan bahwa materi pengajaran memenuhi standar yang sangat baik. Evaluasi berlangsung dalam dua tahap revisi. Pada Revisi I, produk

tersebut mendapat rating 52%, sedangkan pada Revisi II, ratingnya mencapai 97%. Berdasarkan hasil evaluasi oleh para ahli media, produk bahan ajar berbasis kearifan lokal dinilai sangat layak untuk penggunaan praktis.

Kepraktisan materi akan diukur dalam tiga tahap pengujian: pengujian individu, pengujian kelompok kecil, dan pengujian lapangan. Tiga siswa berhasil menyelesaikannya selama fase pengujian individu, enam siswa berhasil menyelesaikannya selama fase pengujian kelompok kecil, dan 25 siswa berhasil menyelesaikannya selama fase pengujian lapangan.

Berdasarkan hasil tiga tahap pengujian, produk materi pendidikan dinilai sangat layak digunakan dalam studi lapangan. Manfaat praktis ini dicapai melalui tanggapan total 25 siswa kelas delapan dari Sekolah Menengah Swasta Kristen Tomosa 1. Berdasarkan tanggapan siswa, peneliti dapat mengevaluasi kegunaan bahan ajar yang dikembangkan.

Efektivitas bahan ajar berbasis pengetahuan lokal akan diukur dengan memberikan tes penilaian kepada siswa setelah selesainya proses pembelajaran. Tujuan dari tes pilihan ganda adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari dan untuk mengevaluasi efektivitas produk yang telah

mereka kembangkan. Hasil evaluasi siswa menunjukkan kualitas dan efektivitas materi pengajaran, yang didasarkan pada pengetahuan lokal. Analisis keefektifan produk pada siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1 menunjukkan lebih dari 25 siswa mampu mencapai nilai di atas nilai KKM dengan materi teks eksplanasi.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh para peneliti tentang masalah “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis kearifan Lokal pada Materi Teks Eksplanasi melalui *Flipbook* Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1”, yaitu: Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi teks eksplanasi untuk kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1 dilakukan dengan menerapkan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Bahan ajar ini telah teruji dan terbukti sangat valid, praktis, dan efektif untuk digunakan. Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi teks eksplanasi untuk kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1 telah teruji sangat valid dan layak digunakan. Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi teks eksplanasi kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1 telah teruji



sangat praktis. Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi teks eksplanasi kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1 telah teruji sangat efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, A., Maslani, M., & Ismail, D. S. (2024). Konsep Dasar Bahan Ajar PAI dan Perannya dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3266–3275. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7162>.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 3–14. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Pemerintah. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://www.researchgate.net>
- Azzahra, H., & Amir, A. (2023). Structure and Language of Explanatory Texts by Eighth Grade Students of Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Baru in Tanah Datar Regency. *Journal of Education and Humanities*, 1(2), 53–62.
- Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, M., & Ramndani, H. W. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.
- Fathoni, A., Prasodjo, B., Jhon, W., & Zulqadri, D. M. (2023). *Media dan Pendekatan Pembelajaran di Era Digital Hakikat, Model Pengembangan Inovasi Media Pembelajaran Digital*.
- Fayrus, & Slamet, A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*.
- Harahap, K. S. (2022). Konsep Dasar Pembelajaran. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.13>.
- Harefa, N. A. J., & Laoli, B. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 981–992. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.3063>.
- Hasanah, K. D., Wahab, D. A. S., Nawali, J., Savika, H. I., & Yaqin, M. Z. N. (2024). Peran dan Ragam Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak) yang Relevan dalam Pembelajaran



- Bahasa dan Seni Budaya di SDI Surya Buana Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 361–378.
- Iit Lita Apriani, Dindin Zaenal Muhyi, A. R. (2021). 3 1,2,3. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07(2477-5673 ISSN Online : 2614-722X), 227–240.
- Isnaini, N., Listiadi, A., & Subroto, W. T. (2022). Validitas dan Kepraktisan E-Modul berbasis Kontekstual Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana untuk Peserta Didik Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 157–166. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p157-166>.
- Jasmine, K. (2014). Metodologi Penelitian dan Pengembangan. *Educational Research*, 28–42.
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 20–26. <http://dx.doi.org/10.3065>.
- Mahmud, L. M., Odja, A. H., Ntobuo, N. E., & Abdjul, T. (2023). Pengembangan Media Flippingbook Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di SMP Negeri 3 Kabila. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 9(2), 238–247.
- Nasrillah, E., Kosasih, E., & Kurniawan, K. (2019). Teks Eksplanasi sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 3(1), 68–73. <https://core.ac.uk/download/pdf/228883926.pdf>.
- Nasrul, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 81–92. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100491>.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31. <https://doi.org/10.14710/gk.2018.3580>.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020a). Metodologi Penelitian Pengembangan. *Journal GEEJ*, 7(2), 44–54.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020b). Pengembangan Media Flipbook Digital Berbasis Kearifan Lokal Kediri pada Materi Mencermati Tokoh yang Terdapat Pada Cerita Fiksi Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal GEEJ*, 7(2), 162–174.
- Prawijoyo, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugrah, A., & Popy Nur Elisa. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Pujiastuti, H., & Dewi, R. S. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dengan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Kewargaan.





- Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 404–413.
- Rahayu. (2022). Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran. *Pendidikan*, 4(1), 120–190.
- Rahimul Harahap. (2017). Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 1(2), 582–591. <https://doi.org/10.53395/jes.v1i2.27>.
- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Gerak Benda di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6, 326–332.
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Iklimah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 343–348. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>.
- Ropiah Tul'adawiyah. (2021). Pengembangan Bahab Ajar IPS Pada Materi Kegiatan Ekonomi Berbasis Ecopreneurship melalui Pendekatan Literacraft Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendidikan Bahasa Indonesia, Ropiah Tul*(58), 35–48.
- Rosna, A. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajar IPA di Kelas IV SD Terpencil Baina Barat. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 04(6), 235–246.
- Salsabila. (2021). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Ekspansi Siswa Kelas XI SMA Negri 4 Pontianak Tahun Ajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9, 1–11.
- Simatupang, A. M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(7), 765–773. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i7.2125>.
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
- Tri Prastawati, T., & Mulyono, R. (2023). Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378–392. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>.
- Wahyu Baskoro. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Materi Tata Surya pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sd Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>